

ABSTRACT

Ngendo Peterson Wambura 2012. *The Stress Patterns in Swahili Nouns Borrowed from English*. Yogykarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

This study set out to investigate the stress patterns and phonological processes in Swahili loan nouns borrowed from English since the two languages are very different in their phonological inventory. Languages come into contact, in that sense, they borrow from one another. In the course of borrowing, words are forced to undergo minor or major changes or even be adopted without any modifications where there is no need of doing so. Wherever two languages with different phonological inventory come into contact, and result to borrowing, some of the word's segments and supra-segmental features will be forced to be modified under certain phonological environments to fit in the recipient language. Among these features are speech sounds and auto-segmental modifications. The auto-segmental features like stress are essential in words pronunciation.

This study focuses on the stress patterns in Swahili nouns borrowed from English. It aims to unveil stress patterns in the borrowed nouns and phonological processes involved to transform these loan nouns to fit in Swahili phonological system. By drawing examples from Swahili language, the study will be an addition to the development of knowledge on phonemics, specifically phonological adaptation of loan words.

The study was guided by CV-Phonology Model in its theoretical framework. The identified loan nouns from Swahili *Kamusি* (Dictionary) were all taken for study. The data for the study were an account of two hundred and thirty six loan nouns from English which are used in Swahili language. The study adopted a descriptive and explanatory type of study in the analysis. The loan nouns were written in gloss and then transcribed using the IPA symbols; this was in preparation for phonological processes and stress assignment analysis which was done using the CV-Phonology model.

From the findings it is revealed that no single noun maintained its initial form after borrowing. Moreover, it has also been revealed that all the changes take place through phonemic processes which are guided by predetermined principles underlying a given language. These principles systematically establish points for accommodating a given segment from the donor language. Some of these principles are; Swahili has open syllable structure while English has both closed and open, and the Swahili pronunciation is similar to orthography while in English it is very different. From the theories adopted, ultimate, penultimate, ante-penultimate and pre-antepenultimate stress patterns are adopted in this study. Furthermore, phonological processes such as vowel coalescence, epenthesis, final vowel addition and stress are employed to help analyze in the course of noun borrowing.

ABSTRAK

Ngendo Peterson Wambura. 2012. *The Stress Patterns in Swahili Nouns Borrowed from English*. Yogykarta: Program Pascasarjana,Kajian Bahasa Inggris, Universitas SanataDharma.

Penelitian ini diadakan untuk menyelidiki pola stres dan proses fonologis kata benda pinjaman dalam bahasa Swahili yang dipinjam dari bahasa Inggris,karena dua bahasa ini sangat berbeda dalam inventarisasi fonologis mereka. Ketika bahasa melebur dalam kontak, dalam hal ini, bahasa tersebut saling meminjam kata satu sama lain. Dalam proses peminjaman tersebut, kata-kata dipaksa untuk menjalani perubahan kecil atau besar atau bahkan diadopsi tanpa modifikasi apapun di mana sebenarnya perubahan tersebut tidak perlu dilakukan. Dimanapun dua bahasa yang berbeda dengan inventarisasi fonologismelebur dalam kontak, dikarenakan hasil meminjam tersebut, beberapa segmen kata dan fitur suprasegmental akan dipaksa untuk dimodifikasi dalam lingkungan fonologis tertentu agar sesuai dengan bahasa penerima. Di antaranya adalah modifikasi logat bicara dan auto-segmental. Auto-segmental fitur seperti stres sangat penting dalam pengucapan kata-kata dalam bahasa. Karena peminjaman tersebut, kata-kata dipaksa untuk menjalani proses fonologis tertentu agar sesuai dalam bahasa penerima.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pola stress dalam kata benda bahasa Swahili yang dipinjam dari Bahasa Inggris dan proses fonologis yang terlibat dalam mentrasformasikan kata benda bahasa Inggris ke dalam bahasa Swahili. Penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi para peneliti linguistik terutama di bidang fonemik. Dengan menggunakan contoh dari bahasa Swahili, penelitian ini akan menjadi tambahan bagi pengembangan pengetahuan tentang fonemik, khususnya pada adaptasi fonologis kata-kata pinjaman.

Penelitian ini dipandu oleh Model CV-Phonology dalam kerangka teoritisnya. Kata yang diidentifikasi sebagai kata benda pinjaman semua diambil dari kamus bahasa Swahili. Data untuk penelitian ini sebanyak 236 kata-kata pinjaman dari bahasa Inggris yang digunakan dalam bahasa Swahili. Dalam analisis, penelitian ini mengadopsi tipe deskriptif dan eksplanatori. Kata benda pinjaman ditulis dalam daftar istilah dan kemudian ditranskripsi dengan menggunakan simbol IPA, yang merupakan persiapan untuk proses fonologis dan analisis stres yang dilakukan dengan menggunakan Model CV-Phonology. Dari hasil temuan itu terungkap bahwa ada kata benda tunggal yang tetap mempertahankan bentuk awal ketika dipinjam dari bahasa Inggris ke bahasa Swahili. Selain itu,terungkap pula bahwa semua perubahan terjadi melalui proses fonemik yang dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang telah ditentukan sebelumnya yang mendasari bahasa tertentu. Prinsip-prinsip ini secara sistematis membangun poin untuk mengakomodasi segmen tertentu dari pemberi bahasa ke bahasa penerima.